

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia perekonomian saat ini telah mendorong pertumbuhan perusahaan untuk memperbesar dan memperluas ruang lingkup usahanya. Perusahaan-perusahaan pada umumnya tanpa terkecuali jenis dan bidang usahanya saling berkompetensi untuk memperoleh pangsa pasar yang luas dan menuntut kualitas produk yang baik, dan saluran distribusi yang cepat dan terjamin.

Pada dasarnya setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya sangat membutuhkan bantuan tenaga manusia yang lazim disebut dengan karyawan. Manusia merupakan faktor produksi yang paling penting bagi setiap perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Tujuan didirikannya suatu perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba yang maksimal, menyediakan lapangan pekerjaan dan mampu memberikan sumbangan kesejahteraan sosial kepada masyarakat sekitarnya. Di dalam masyarakat yang berkembang, manusia mempunyai kedudukan yang penting. Meskipun berada atau sedang menuju dalam masyarakat yang berorientasi kerja.

Di Indonesia terdapat tiga kelompok bentuk perusahaan atau bidang usaha yaitu : perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Bentuk dari ketiga perusahaan tersebut sama-sama bertindak sebagai pelaku usaha dan

tujuannya mencari laba tetapi memiliki perbedaan-perbedaan jika dilihat dari segi cara melakukan kegiatan usaha.

Perusahaan jasa adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan atau menghasilkan jasa dengan tujuan mencari laba. Dilihat dari definisi jasa sendiri, bisa diambil kesimpulan bahwa kegiatan utama dalam perusahaan jasa adalah memberikan jasa kepada pemasok (*customer*) untuk memperoleh laba.

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan utamanya membeli dan menjual barang dagangan tanpa melakukan perubahan bentuk barang tersebut dengan tujuan mencari laba. Sedangkan perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya membeli dan mengolah bahan dasar menjadi produk yang akan dijual kepada para pelanggan (*customer*) dengan tujuan mencari laba.

PT. Semesta Eltrindo Pura termasuk perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang perakitan panel listrik dan travo. Dilihat dari kegiatan utamanya yang melakukan pembelian bahan dasar yang kemudian dirakit menjadi panel listrik dan travo yang siap untuk dipasarkan. Dalam pengolahan bahan dasar menjadi produk jadi inilah yang akan menimbulkan komponen biaya tenaga kerja yang ditetapkan oleh perusahaan. Biasanya terdiri dari : gaji atau upah, tunjangan, jam lembur, dan kesejahteraan karyawan.

Upah lembur adalah upah yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan yang bekerja diluar jam kerja aktif, yang dimanfaatkan oleh perusahaan dalam memenuhi permintaan pesanan dari konsumen yang tidak dapat dipenuhi selama jam kerja aktif. Besarnya upah lembur merupakan salah satu pendorong bagi pekerja untuk giat bekerja, karena upah lembur yang tinggi akan

meningkatkan produktivitas karyawan dan mempertahankan karyawan yang berprestasi untuk tetap berada dalam perusahaan. Dalam hal ini, PT. Semesta Eltrindo Pura belum memberikan upah lembur yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Upah lembur yang diberikan masih dibawah ketentuan yang ditetapkan oleh DISNAKER.

Setelah memperhatikan hal-hal tersebut diatas, penyusun tertarik untuk memilih judul “ **Perlakuan Akuntansi Atas Upah Lembur Karyawan di PT. Semesta Eltrindo Pura Gresik** “ agar dapat mengetahui lebih lanjut tentang perhitungan upah lembur karyawan dan perlakuan akuntansi atas upah lembur karyawan di PT. Semesta Eltrindo Pura.

1.2 Penjelasan Judul

Untuk memahami topik yang hendak dibahas dan menghindari terjadinya salah pengertian pada judul yang dimaksud, maka penjelasan judul tersebut adalah:

Perlakuan Akuntansi

Adalah suatu proses pengakuan, pengukuran, pencatatan dan pelaporan maupun penyajian informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku.

Upah Lembur

Upah atau penghasilan yang dibayarkan kepada karyawan atau pegawai sebagai balas jasa atau bayaran atas tenaga yang sudah dipakai untuk mengerjakan sesuatu di luar jam kerja aktif.

Karyawan

Adalah orang yang bekerja dan telah terikat pada suatu instansi atau perusahaan di bagian produksi dan non-produksi dan ia berhak mendapatkan gaji atau upah.

PT. Semesta Eltrindo Pura

Tempat penulis melakukan penelitian.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis merumuskan suatu masalah mengenai :

1. Bagaimana perlakuan akuntansi atas upah lembur karyawan di PT. Semesta Eltrindo Pura?
2. Apakah perlakuan akuntansi atas upah lembur karyawan di PT. Semesta Eltrindo Pura sudah diterapkan secara layak dengan standart akuntansi?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diambil oleh penulis adalah :

1. Mengetahui perlakuan akuntansi atas upah lembur karyawan di PT. Semesta Eltrindo Pura.
2. Mengetahui apakah penerapan perlakuan akuntansi atas upah lembur di PT. Semesta Eltrindo Pura sudah diterapkan secara layak dengan standart akuntansi yang berlaku.

1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan, maka diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik secara langsung maupun tidak langsung :

1. Bagi Perusahaan

- a. Memiliki kesempatan untuk memperkenalkan nama dan kualitas perusahaan kepada kalangan yang lebih luas, khususnya kepada lembaga pendidikan.
- b. Merupakan bahan pertimbangan bagi perusahaan di masa yang akan datang, dalam kaitannya dengan perlakuan akuntansi atas upah lembur karyawan.
- c. Dapat menjadi masukan untuk memberikan solusi dalam mengatasi masalah mengenai perlakuan akuntansi upah karyawan dalam perusahaan.

2. Bagi Penulis

- a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang luas dalam menganalisa laporan keuangan.
- b. Menerapkan teori dan mengetahui praktek dilapangan tentang perlakuan akuntansi atas upah lembur karyawan di PT. Semesta Eltrindo Pura.

3. Bagi Pembaca

- a. Memberikan informasi dan ilmu pengetahuan yang berguna bagi pembaca yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut.
- b. Dapat mengaktualisasi teori yang berada di kampus dengan realisasi yang ada di dunia kerja.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan dan juga dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian yang sama, sehingga penelitian yang dihasilkan akan menjadi lebih baik.
- b. Untuk meningkatkan kerjasama antar perusahaan dengan STIE Perbanas Surabaya

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Ruang Lingkup Pengamatan

Agar dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak menyimpang dari judul diatas, maka ruang lingkup pembahasan terbatas pada upah lembur karyawan pada bagian produksi dan non produksi di PT. Semesta Eltrindo Pura.

1.6.2 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penyusunan tugas akhir ini dapat dilakukan melalui :

1. *Interview (Wawancara)*

Yaitu, suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam perusahaan. Kegiatan wawancara ini dilakukan dengan bagian *Staff Accounting* di PT. Semesta Eltrindo Pura Gresik.

2. *Dokumentasi*

Pengumpulan data dengan memanfaatkan kegiatan magang dan melakukan penelitian kembali ke PT. Semesta Eltrindo Pura serta meminta data-data yang berhubungan dengan perlakuan akuntansi atas upah lembur karyawan. Data-data yang dibutuhkan seperti : rekap daftar hadir jam kerja karyawan PT. Semesta Eltrindo Pura, rekap daftar gaji karyawan bagian produksi,

daftar perhitungan lembur karyawan bagian produksi, dan laporan keuangan PT. Semesta Eltrindo Pura.

3. Studi ke perpustakaan

Yaitu, usaha yang dilakukan oleh penulis untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti.